



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (24 November 2017) ditutup menguat sebesar +3.89 poin atau +0.06% ke level 6,067.14 dengan total nilai transaksi mencapai Rp6.35 triliun.

Today Recommendation

Aksi beli saham rokok, otomotif dan properti menjadi faktor IHSG menguat +0.1% disertai aksi beli asing senilai Rp676.27 triliun dihari Jumat sehingga selama 1 minggu IHSG menguat +0.25% serta investor asing membukukan aksi Net Buy sebesar Rp2.17 riliun minggu lalu sehingga *Net Sell* Asing YTD mencapai sebesar Rp-27.25 trilun atau TURUN TAJAM Rp-56.05 trilun atau turun sangat tajam sekitar -194.6% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat di bulan Mei sebesar Rp28.8 triliun. Untuk Senin ini IHSG diperkirakan akan melanjutkan penguatan seiring naiknya DJIA +0.14%, EIDO +0.4%, Oil +1.6%, Gold +1.27%, Nikel +0.88% dan Tin +0.46%.

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR). Perseroan akan menambah modal dengan menerbitkan saham baru melalui hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) alias *rights issue*. Perseroan rencananya akan meminta restu Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 15 Desember 2017. Perseroan saat ini punya proyek Meikarta sebagai salah satu portofolio untuk mengumpulkan pendapatan. Langkah *rights issue* adalah pilihan yang wajar untuk meraup pendanaan. *Debt to equity ratio* (DER) Perseroan cukup tinggi, menyentuh 98,36%. Indikator lainnya, *gross profit margin* (GPM) Perseroan sebesar 41%, sedangkan *nett profit margin* sebesar 10%. Investor perlu memperhatikan sejauh mana *rights issue* nantinya dapat mendongkrak pendapatan perusahaan, dan kapan tepatnya kontribusi kenaikan itu bisa dirasakan.

BUY: BRPT, SRIL, ASII, TLKM, UNVR, ADHI, GGRM, HMSM, SMGR, SMRA, INDY, INCO, JPFA, PWON

BOW: AKRA, CPIN, INTP, INDF, EXCL, ITMG, PGAS, BBKA, ADRO, UNTR, BBNI, BMRI, WIKA, PTPP

Market Movers (27/11)

Rupiah, Senin melemah di level Rp13,513 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Senin melemah 48 poin (07.30 AM)

DJIA, Senin menguat 31 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,067.14	349.87
+3.89 (+0.064%)	+0.61 (+0.17%)

24/11/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 676.97
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -26,606.4

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	10,940
Value (billion Rp)	6,358
Market Cap.	6,716
Average PE	13.4
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,200 - 4,408
USD/IDR	13,490
	+10 (+0.07%)
IHSG Daily Range	6,047 - 6,099
USD/IDR Daily Range	13,460 - 13,530

GLOBAL MARKET (24/11)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	23,557.99	+31.81	+0.14
NASDAQ	6,889.16	+21.80	+0.32
NIKKEI	22,550.85	+27.70	+0.12
HSEI	29,866.32	+158.38	+0.53
STI	3,442.15	+18.98	+0.55

COMMODITIES PRICE (24/11)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	58.97	+0.93	+1.60
Batubara US/ton	90.35	-0.70	-0.77
Emas US/oz	1,288.00	-4.20	-0.33
Nikel US/ton	12,035.00	+105.00	+0.88
Timah US/ton	19,510.00	+90.00	+0.46
Copper US/Pound	3.17	+0.001	+0.03
CPO RM/ Mton	2,630.00	+21.00	+0.80

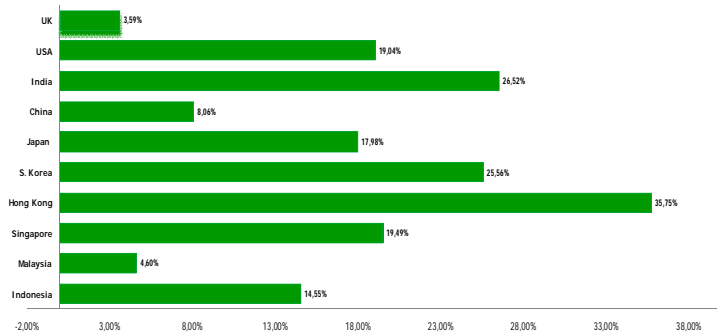
COMPANY LATEST

PT Adhi Karya Tbk (ADHI). Walaupun ada klarifikasi atas "bocornya" Surat Menneq BUMN terkait rencana PT KAI ingin menarik diri dari pembiayaan proyek LRT, cukup beralasan. Begini penjelasannya. Diberitakan sebelumnya, pembiayaan proyek LRT sebagian besar akan dibiayai lebih dulu oleh pinjaman perbankan. Dari anggaran proyek sebesar Rp26.7 triliun, selaku kontraktor proyek, KAI dan PT Adhi Karya (ADHI) akan menanggung anggaran sebesar Rp 9 triliun. Sementara, sisanya Rp17.6 triliun berasal dari sindikasi perbankan kepada penyelenggara proyek, dalam hal ini KAI. Nah, jika anggaran bengkak, maka porsi pinjaman akan ikut membengkak. Konsekuensinya, sebagai penyelenggara proyek, KAI akan menanggung tambahan utang. Menilik LK perseroan tahun lalu, kekhawatiran tsb beralasan. Hingga akhir tahun lalu, utang perseroan mencapai Rp15.4 triliun yang terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp5.92 triliun atau naik 1.7% secara tahunan, dan liabilitas jangka panjang Rp9.5 triliun atau melonjak Rp2,01 triliun. Sementara, ekuitas perusahaan cuma tercatat sebesar Rp9.7 triliun atau naik 6.9 persen secara tahunan. Ekuitas tersebut didominasi oleh modal saham sebesar Rp5.3 triliun, naik Rp2 triliun secara tahunan. Selain itu, total ekuitas juga ditopang oleh saldo laba perusahaan yang tercatat Rp3.05 triliun. Dengan kondisi demikian, DER hingga akhir tahun lalu akan mencapai 1.59 kali. Rasio itu akan semakin membengkak setelah perseroan menarik pinjaman demi pembangunan LRT. Untuk menjaga kesehatan keuangan perusahaan, pemerintah berinisiatif untuk menyuntikkan tambahan modal kepada perseroan. Dalam dua tahun ini, perseroan mendapatkan PMN sebesar Rp4triliun dan tahun depan perseroan akan mendapatkan tambahan sebesar Rp3.6 triliun. Dengan asumsi modal bertambah Rp7.6 triliun, tambahan pinjaman untuk LRT sebesar Rp17.6 triliun akan membuat DER perusahaan menjadi 1.9 kali. Apabila anggaran proyek membengkak menjadi Rp31.8 triliun dan penambahan anggaran dibiayai oleh pinjaman, maka DER perusahaan menjadi 2.2 kali. Secara operasional, perseroan tahun lalu mencetak laba bersih Rp1.02 triliun atau turun dari tahun sebelumnya, yakni Rp1.4 triliun. Alternatif yang bisa diambil adalah membagi beban pinjaman kepada kontraktor LRT lainnya, yakni ADHI. Adapun, ekuitas ADHI tercatat Rp5.4 triliun hingga akhir tahun lalu dengan total utang mencapai Rp14.65 triliun. Artinya, DER perseroan sudah mencapai 2.71 kali. Jika perseroan mendapatkan tambahan utang lagi dari proyek LRT, maka DER perseroan bisa semakin membengkak dan neraca perseroan semakin terbebani.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES). Tahun ini Perseroan sudah menambah 15 gerai. Perseroan masih berniat ekspansi gerai pada 2018. Perusahaan akan fokus menambah gerai di luar Pulau Jawa untuk pemerataan peta pertokoan milik perseroan di Indonesia. Perseroan masih ada kemungkinan untuk menambah satu gerai lagi di akhir tahun ini. Sedangkan untuk tahun depan, target gerai baru sama dengan tahun ini yaitu 10-15 toko. Menurutnya Perseroan pasar luar Jawa bakal semakin diintensifkan lantaran mencatat pertumbuhan penjualan setiap gerai atau *same store sales growth* (SSSG) yang lebih baik daripada gerai di Pulau Jawa. Total pertumbuhan SSSG Perseroan untuk kinerja sembilan bulan di 2017 sudah tercatat 11%. Untuk tahun depan, Perseroan optimistis ada tambahan 5%. Ekspansi gerai merupakan langkah pemerataan yang seharusnya memudahkan akses konsumen pada produk Perseroan. Perseroan telah memiliki sekitar 142 gerai yang tersebar di seluruh Indonesia. Gerai terbarunya terletak di Living Plaza, Purwokerto, Jawa Tengah dengan luas area sekitar 3.184 meter persegi.

PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO). Perseroan telah menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Jakarta pada 24 November. Dari tiga agenda yang direncanakan, dua diantaranya sudah mendapat persetujuan pemegang saham. Agen pertama yang sudah kuorum yaitu, persetujuan penambahan modal ditempatkan dan disetor perusahaan tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (NON-HMETD) alias *private placement*. Agenda kedua yang disetujui adalah perubahan anggaran dasar perseroan sehubungan dengan perubahan klasifikasi saham menjadi saham seri A dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan saham seri B dengan nilai nominal Rp 50 per saham, serta penambahan modal ditempatkan dan modal disetor NON-HMETD yang dilaksanakan dengan penerbitan saham baru seri B yang masih dalam simpanan tersebut. Dua agenda tersebut telah disetujui rapat dan telah mencapai kuorum. Yang belum kuorum itu adalah yang ketiga, yakni menjaminkan kembali aset-aset yang selama ini dijaminkan. Kuorumnya 75%, tetapi yang hadir cuma sekitar 74%. Agenda ketiga RUPS berupa persetujuan menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan perseroan dalam rangka pembiayaan atau keperluan lainnya sebagaimana diperlukan oleh perseroan dan anak-anak perusahaan. Hal ini sesuai dengan pasal 102 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	14.55%
KLSE	Malaysia	4.60%
STI	Singapore	19.49%
Hang Seng	Hong Kong	35.75%
Kospi KS11	S. Korea	25.56%
Nikkei 225	Japan	17.98%
SSE Comp	China	8.06%
S&P Sensex	India	26.52%
DJIA	USA	19.04%
FTSE 100	UK	3.59%
All Ordinaries	Australia	6.02%

Monday, 27 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : New Home Sales

CORPORATE ACTION

- SDPC : Right Issue Ex Date
- TOTO : Cash Dividend Cum Date
- BULL : RUPS Going
- BULL : Public Expose Going

Tuesday, 28 November 2017

- USA : CB Consumer Confidence
- England : Inflation Report Hearings
- England : Bank Stress Test Result

CORPORATE ACTION

- BBCA : Cash Dividend Cum Date
- ASII : RUPS Going
- TOTO : Cash Dividend Ex Date
- MLBI : Cash Dividend Dist Date
- BFIN : Cash Dividend Cum Date

Wednesday, 29 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- ALL : OPEC Meetings
- USA : Prelim GDP q/q
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- BBCA : Cash Dividend Ex Date
- ANTM : RUPS Going
- PTBA : RUPS Going
- TINS : RUPS Going
- BFIN : Cash Dividend Ex Date

Thursday, 30 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Unemployment Claims

CORPORATE ACTION

- SRAJ : RUPS Going
- TOTO : Cash Dividend Rec Date

Friday, 01 Desember 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : ISM Manufacturing PMI
- England : Manufacturing PMI

CORPORATE ACTION

- Maulid Nabi Muhammad SAW

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BHIT	1,873	17.1	KPIG	574	9.0	YULE	62	34.1	MGNA	-26	-18.1
BRMS	1,015	9.3	TLKM	531	8.4	INCF	58	25.0	IDPR	-190	-16.0
MYRX	935	8.5	BBCA	323	5.1	PSDN	80	25.0	SDRA	-130	-14.5
BEKS	711	6.5	BBRI	317	5.0	MASA	62	24.6	KONI	-40	-11.8
BIPI	680	6.2	BHIT	241	3.8	VINS	42	23.6	BLTZ	-1,200	-10.9

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2220	20	2135	2285	BUY	BSDE	1685	-10	1653	1728	BOW
TPIA	5700	0	5513	5888	BOW	PPRO	202	-2	197	209	BOW
INFRASTRUKTUR						PTPP	2730	0	2670	2790	BOW
INDY	2840	30	2735	2915	BUY	PWON	635	5	603	663	BUY
JSMR	6425	-275	6000	7125	BOW	SMRA	930	10	895	955	BUY
TLKM	4320	70	4135	4435	BUY	WIKA	1900	-25	1838	1988	BOW
PERTANIAN						WSKT	2110	0	2065	2155	BOW
AALI	14250	-50	14163	14388	BOW	INDUSTRI LAINNYA					
LSIP	1425	-25	1400	1475	BOW	ASII	8550	75	8250	8775	BUY
SSMS	1490	5	1450	1525	BUY	KEUANGAN					
PERTAMBANGAN						AGRO	540	-5	535	550	BOW
ADRO	1710	-15	1635	1800	BOW	BBCA	21000	0	20588	21413	BOW
ITMG	19650	-175	19175	20300	BOW	BBNI	8225	0	8000	8450	BOW
MEDC	925	0	888	963	BOW	BBRI	3350	-10	3325	3385	BOW
PTBA	10800	-100	10513	11188	BOW	BBTN	3070	10	2990	3140	BUY
BARANG KONSUMSI						BJTM	710	-5	698	728	BOW
GGRM	79500	1500	73875	83625	BUY	BMRI	7450	0	7263	7638	BOW
INDF	7700	-100	7600	7900	BOW	BNII	298	0	286	310	BOW
COMPANY GROUP						PNBN	1175	10	1133	1208	BUY
BHIT	96	0	93	99	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BMTR	590	5	573	603	BUY	AKRA	6700	-100	6338	7163	BOW
MNCN	1470	-15	1410	1545	BOW	LINK	4930	10	4910	4940	BUY
BABP	50	0	49	52	BOW	MAPI	6275	50	6063	6438	BUY
BCAP	1565	0	1565	1565	BOW	UNTR	31800	-575	30700	33475	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1365	0	1365	1365	BOW						
MSKY	940	5	855	1020	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.